

ABSTRACT

This study aims to analyze the power relations behind the electoral success of Ivanda Awalina Firdausi Sukandar as a member of the Regional Representative Council (DPD) of the Republic of Indonesia from Jambi Province in the 2024 General Election. Using a qualitative approach and Michel Foucault's theory of power, the research reveals that Ivanda's victory was driven by the accumulation of symbolic, social, and cultural capital inherited from her parents, a former two-term regent and a two-term national legislator. Power relations emerged both vertically—from parents to child—and horizontally through local bureaucratic, social, and institutional networks. Ivanda's political image was constructed through discourse reproduced in media, campaign materials, and symbolic representations that emphasized her role as a political heir. The study concludes that power operates in subtle yet systematic ways within local democracy, creating symbolic hegemony that limits opportunities for new political actors and introduces bias into democratic representation.

Keywords: *Power Relations, Michel Foucault, Political Dynasty, Local Politics, DPD RI, Jambi.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang relasi kuasa dalam kemenangan Ivanda Awalina Firdausi Sukandar sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia dari Daerah Pemilihan Jambi pada Pemilihan Umum 2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kerangka teoritis Michel Foucault, penelitian ini menunjukkan bahwa kemenangan Ivanda merupakan hasil dari akumulasi modal simbolik sosial, dan kultural yang diwariskan oleh kedua orang tuanya, yakni mantan Bupati Tebo dan anggota DPR RI. Relasi kuasa tidak hanya hadir secara vertikal dalam bentuk kekuasaan orang tua kepada anak, tetapi juga secara horizontal melalui jejaring sosial, birokrasi, dan institusi lokal. Representasi politik Ivanda dibentuk oleh wacana yang dibangun melalui media, baliho, dan narasi kampanye yang menekankan identitasnya sebagai penerus tradisi politik keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kekuasaan bekerja secara tersembunyi namun sistematis dalam demokrasi lokal, menciptakan hegemoni simbolik yang berdampak pada terbatasnya ruang bagi aktor politik baru dan terjadinya bias dalam proses representasi politik.

Kata Kunci: Relasi Kuasa, Michel Foucault, Dinasti Politik, Politik Lokal, DPD RI.